

Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Aktivitas Belajar Siswa SMK Negeri 2 Tondano

Elsita Yesica Tumembouw¹, Verry Ronny Palilingan², Christine Takarina Meitty Manoppo³

^{1,2,3}Jurusan Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Manado

Correspondent Author :

18208108@unima.ac.id

Abstract — This research aims to examine the influence of the use of social media (telegram and WhatsApp) on the learning activities of students at SMK Negeri 2 Tondano. This research includes correlational research with a quantitative approach. The sample in the research was 70 students. Sampling in this research was carried out using a purposive sampling technique. The results of this research show that there is a significant positive influence of the use of social media (telegram and WhatsApp) on student learning activities. The correlation results show an R-value of 0.457 and an r Square value of 0.208. This means that social media (X) contributes 20.8% to learning activities (Y). From the results of the t-test, a significant value of $0.001 < 0.05$ is obtained, meaning that (H_a) is accepted or there is a significant influence of variable sig value. $0.01 < 0.05$ shows a significant influence between variable X and variable Y. Thus, there is a significant influence between the use of social media (telegram and WhatsApp) on student learning activities. The influence of variable X on variable Y is 20.8% and the other 79.2% comes from factors outside the use of social media.

Keyword — Learning Activity, Social Media.

Abstrak — Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh penggunaan media sosial terhadap aktivitas belajar siswa SMK Negeri 2 Tondano. Penelitian ini termasuk penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian adalah 70 siswa. Penarikan sampel dalam penelitian ini dengan teknik purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan penggunaan media sosial (telegram dan whatsapp) terhadap aktivitas belajar siswa. Dari hasil korelasi menunjukkan nilai R sebesar 0,457 dan nilai r Square 0,208. Artinya penggunaan media sosial (X) memberikan kontribusi sebesar 20,8% terhadap aktivitas belajar (Y). Dari hasil uji t diperoleh nilai signifikan $0,001 < 0,05$ artinya (H_a) diterima atau terdapat pengaruh yang signifikan variabel X terhadap variabel Y. Berdasarkan hasil analisis regresi uji F, diperoleh nilai f hitung lebih besar dari f tabel ($17,902 > 3,982$) dengan nilai sig. $0,01 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial (telegram dan whatsapp) terhadap aktivitas belajar siswa. Pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 20,8% dan 79,2% lainnya berasal dari faktor luar penggunaan media sosial.

Kata kunci — Aktivitas Belajar, Media Sosial.

I. PENDAHULUAN

Salah satu hal yang sangat penting untuk kemajuan suatu negara adalah sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan sumber daya manusia yang baik, kita dapat bersaing

dengan negara lain, terutama di era globalisasi saat ini. Salah satunya melalui pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan adalah salah satu kebutuhan esensial manusia, sehingga sangat penting bagi kehidupan manusia. Oleh karena itu, dunia pendidikan harus menjadi lebih baik dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Setiap aspek masyarakat, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, dipengaruhi oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemajuan ini tentu berpengaruh pada perkembangan dunia pendidikan. Dalam kehidupan sehari-hari, pemanfaatan media sosial memengaruhi banyak hal, seperti gaya hidup, kemampuan bersosialisasi, interaksi khususnya dalam pendidikan, dan sebagainya.

Dalam pendidikan, media pembelajaran adalah komponen yang harus ada dalam proses belajar mengajar. Media telah membawa manusia pada peradaban yang lebih maju dari sudut ilmu pengetahuan dan teknologi dalam berbagai aspek kehidupan.

Salah satu hasil dari kemajuan dalam teknologi komunikasi dan informasi adalah proliferasi media sosial yang cepat seiring dengan peningkatan jumlah pengguna. Banyak orang telah tertarik pada media sosial karena menyenangkan. Media sosial memungkinkan orang untuk berkomunikasi secara virtual (tanpa bertemu) atau dengan orang yang jauh. Pengguna juga dapat membagikan ide, foto, dan video. Ini sejalan dengan pendapat Darma (2009), yang menyatakan bahwa membangun hubungan persahabatan juga dapat dilakukan di dunia maya (internet). Namun, kita tidak dapat berjabat tangan secara langsung dan menanyakan siapa namanya. Internet memungkinkan kita untuk berkenalan dengan orang-orang dari berbagai latar belakang budaya dan bahasa, dari mana pun kita berada. Sudah tentu, etika harus dipertahankan ketika mengajak orang untuk berkenalan. Proses menjalin hubungan seperti itu di dunia maya (internet) disebut social networking.

Jika media sosial digunakan dengan salah, hanya untuk mengikuti zaman, atau untuk tujuan yang tidak baik, penggunaan media sosial dalam pendidikan akan memiliki dampak negatif, seperti ketergantungan pada internet dan malas belajar (Suryadi dkk, 2018). Kebenaran ini mendorong pendidik untuk terus berinovasi dengan menggunakan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Dengan cara ini, guru dapat membuat program pembelajaran yang direncanakan untuk menarik perhatian dan minat siswa untuk belajar. Media sosial telah menjadi

bagian dari kehidupan masyarakat di seluruh dunia, khususnya di Indonesia. Dengan perkembangan dan kemajuan teknologi saat ini, penggunaan media sosial semakin meningkat setiap hari.

Semua orang, terutama siswa SMK Negeri 2 Tondano, menyaksikan kemajuan dunia internet yang sedang berlangsung. Media sosial membuat akses informasi menjadi lebih mudah berkat kecanggihan internet, yang memungkinkan pengguna berkomunikasi satu sama lain dari jarak jauh. Antara lain adalah whatsapp dan telegram. Selain digunakan untuk berkomunikasi, whatsapp group dan telegram group dapat juga digunakan untuk membagikan informasi yang berkaitan dengan pembelajaran. Penggunaan media sosial dengan memanfaatkan aplikasi telegram dan whatsapp diharapkan dapat menunjang aktivitas belajar siswa dan siswa dapat belajar dengan kreativitas mereka sendiri.

Dari latar belakang yang diuraikan tersebut, maka penulis hendak melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Sosial Terhadap Aktivitas Belajar Siswa SMK Negeri 2 Tondano”.

II. KAJIAN TEORI

A. Media Sosial

Menurut Shoelhi (2015), media sosial, yang ditopang oleh internet, memainkan peran penting dalam kehidupan modern manusia karena membantu masyarakat berinteraksi satu sama lain dalam berbagai kebudayaan. Melalui jaringan internet, media sosial memungkinkan orang berkomunikasi dan terlibat dalam arus informasi. Pengguna internet dan media sosial menjadi lebih umum di seluruh dunia. Komunikasi interaktif yang terjadi secara online memungkinkan orang untuk memahami satu sama lain tentang kebudayaan yang berbeda di masyarakat global.

B. Whatsapp

Menurut Larasati dkk, WhatsApp adalah aplikasi yang memungkinkan kita bertukar pesan secara instan dan memungkinkan kita untuk berbagi gambar, video, foto, pesan suara, dan juga dapat digunakan untuk berbagi informasi dan diskusi.

C. Telegram

Telegram messenger adalah salah satu pesan sosial dengan fitur unik, termasuk fitur bot. Dengan fitur open source, pengguna dapat mengatur aplikasi. Pada saat ini aplikasi telegram tidak hanya digunakan sebagai media sosial untuk mengirim pesan saja, tetapi digunakan juga sebagai media pembelajaran. Secara umum, aplikasi Telegram tidak jauh berbeda dengan WhatsApp, tetapi tidak sebanyak penggunaannya. Aplikasi Telegram telah menarik perhatian para pengembang dan pengguna, termasuk pendiri WhatsApp. Reaksi, mention, dan hashtag adalah beberapa fitur aplikasi Telegram yang membantu komunikasi saat belajar.

D. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar adalah ketika siswa terlibat dalam kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan mereka sendiri. Peserta didik berpartisipasi secara aktif dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang masalah dan situasi yang mereka temui selama proses pembelajaran (Rahmadani & Anugraheni, 2017).

E. Kerangka Berpikir

Setiap aspek kehidupan manusia telah terpengaruh oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dengan begitu cepat sehingga produk teknologi sekarang menjadi kebutuhan sehari-hari dalam menjalankan aktivitas kehidupan. Media sosial merupakan salah satu sarana komunikasi yang paling populer dan paling banyak dipakai di kalangan masyarakat termasuk juga di kalangan pelajar. Penggunaan media sosial memberikan pengaruh tidak hanya di kalangan masyarakat tetapi juga di kalangan pelajar. Penyalahgunaan penggunaan media sosial di kalangan pelajar dapat menimbulkan pengaruh negatif. Salah satunya adalah mempengaruhi aktivitas belajar di sekolah dan di rumah.

F. Hipotesis

Hipotesis di dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Nol (H_0) yaitu tidak terdapat pengaruh penggunaan media sosial (Telegram dan WhatsApp) terhadap aktivitas belajar siswa.
2. Hipotesis Kerja atau Hipotesis Alternatif (H_a) yaitu terdapat pengaruh antara penggunaan media sosial (Telegram dan WhatsApp) terhadap aktivitas belajar siswa.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Tondano pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 menggunakan metode statistik deskriptif analisis dengan sikap kajiannya menggunakan ukuran, jumlah dan frekuensi dan ditunjang oleh data-data yang diperoleh.

A. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri 2 Tondano. Jumlah populasi siswa kelas X adalah 233 siswa.

Tabel 1. Populasi Siswa

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X.1 Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis	30
2	X.2 Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis	28
3	X.3 Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis	28
4	X Akuntansi Keuangan dan Lembaga	37
5	X.1 Pemasaran	34
6	X.2 Pemasaran	33
7	X. Usaha Layanan Wisata	15

8	X. Teknologi Farmasi	28
	Jumlah	233

Penarikan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik *purposive sampling*. Untuk menentukan sampel dari suatu populasi dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel/Jumlah Responden

N = Ukuran Populasi

e = Presentasi kelonggaran ketelitian kesalahan

pengambilan sampel yang bisa di tolerir; e = 0,1

Dari keterangan tersebut dapat diperoleh sampel sebagai berikut:

N = 233

e = 10%

$$n = \frac{233}{1 + 233 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{233}{1 + 2,33}$$

$$n = \frac{233}{3,33}$$

n = 69,96

Sampel peneltian berjumlah 69,96 (dibulatkan menjadi 70 siswa). Kemudian disebar secara acak pada 8 kelas yang ada. Jumlah sampel dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Sampel Penelitian

Kelas X	Jumlah Siswa
X1 MPLB	10
X2 MPLB	10
X3 MPLB	10
X AKL	10
X1 Pemasaran	7
X2 Pemasaraan	7
X ULW	9
X Teknologi Farmasi	7
Jumlah Keseluruhan	70

B. Variabel Penelitian

1. Variabel Independent (Variabel Bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi. Dalam penelitian ini variabel independent adalah penggunaan media sosial.

2. Variabel Dependent (Variabel Terikat)

Variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel bebas disebut sebagai variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel terikat adalah aktivitas belajar siswa.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan terhadap fenomena yang menjadi sasaran pengamatan.

2. Angket

Angket bertujuan untuk mengumpulkan data dengan memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden.

D. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas instrument akan dilakukan menggunakan aplikasi SPSS. Untuk mengetahui vaiditas instrument dapat digunakan rumus korelasi produc moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{(N\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\}\{N.\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

ΣXY = Jumlah hasil perkalian variabel

ΣX = Jumlah semua data variabel X

ΣY = Jumlah semua data variabel Y

ΣY^2 = Jumlah semua data Y yang dikuadratkan

ΣX^2 = Jumlah senua data X yang dikuadratkan

N = Jumlah responden

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui skor dari data yang diperoleh berkali kali hasilnya akan tetap sama. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* > 60.

E. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data menentukan apakah distribusi data yang diperoleh normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

3. Uji Hipotesis

Uji F digunakan dalam penelitian ini dengan ketentuan bahwa jika nilai F hitung > F tabel, maka Ha diterima dan H0 ditolak; sebaliknya, maka H0 diterima dan Ha ditolak.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji Analisis Data

a. Uji Validitas

Diketahui N=70, X=3399, Y=4049, XY=196.960, X²=165581, Y²=234877. Maka indeks korelasinya ialah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{(N\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\}\{N.\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{70.190025 - (3163)(4201)}{\sqrt{\{(70.143281) - (3163)^2\}\{70.252611 - (4201)^2\}}} \\
&= \frac{13301750 - 13287763}{\sqrt{\{(10029670) - 10004569\}\{17682770 - 17648401\}}} \\
&= \frac{13987}{\sqrt{\{25101\}\{34369\}}} \\
&= \frac{13987}{\sqrt{\{862696269\}}} \\
&= \frac{13987}{29.371.69} \\
&= 0,476
\end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas dapat dilihat bahwa angka korelasi antara variabel X dan Y bertanda positif karena r_{xy} bernilai 0,476. Disimpulkan penggunaan media sosial telegram terhadap aktivitas belajar siswa di SMK Negeri 2 Tondano memiliki korelasi positif.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,474	0,235	Valid
2	0,5495	0,235	Valid
3	0,5113	0,235	Valid
4	0,2709	0,235	Valid
5	0,3025	0,235	Valid
6	0,6354	0,235	Valid
7	0,6352	0,235	Valid
8	0,4605	0,235	Valid
9	0,4405	0,235	Valid
10	0,4726	0,235	Valid
11	0,4510	0,235	Valid
12	0,3369	0,235	Valid
13	0,2655	0,235	Valid
14	0,3535	0,235	Valid
15	0,3060	0,235	Valid
16	0,3311	0,235	Valid
17	0,5376	0,235	Valid
18	0,3642	0,235	Valid
19	0,2829	0,235	Valid
20	0,3235	0,235	Valid
21	0,2449	0,235	Valid
22	0,3264	0,235	Valid
23	0,2984	0,235	Valid
24	0,2765	0,235	Valid
25	0,2903	0,235	Valid

Dari 25 kuisisioner yang dibagikan kepada responden, hasil perhitungan validitas pada tabel di atas dapat dilihat bahwa r hitung > dari r tabel, dan kuisisioner dinyatakan valid.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	2,37335304
Most Extreme	Absolute	,093
Differences	Positive	,093
	Negative	-,065
Test Statistic		,093
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d
Monte Carlo Sig. Sig.		,135
(2-tailed) ^e	99% Confidence Interval	Lower Bound Upper Bound
		,126 ,143

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

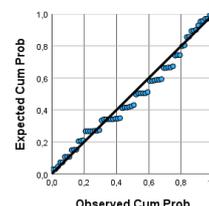
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Gambar 1. Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: AKTIVITAS BELAJAR SISWA



Gambar 2. P-P Plot

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa diperoleh nilai Asymp sig adalah sebesar 0,200. Hal ini berarti nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ yang membuktikan bahwa variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal. Pada gambar di atas terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sig.
AKTIVITAS BELAJAR	Between Groups	(Combined) Linearity	,003
SISWA *		Linearity	<,001
PENGGUNAAN		Deviation from Linearity	,212
MEDIA SOSIAL			
Within Groups			
Total			

Gambar 3. Uji Linearitas

Gambar 6. Uji Determinasi

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka variabel memiliki hubungan yang linear dan jika lebih kecil dari 0,05 maka hubungan tidak linear. Dapat dilihat dalam tabel anova di atas, hasil deviation from linearity memiliki nilai signifikansi 0,212. Artinya nilai signifikansi > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bersifat linear.

c. Uji Hipotesis

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	102,322	1	102,322	17,902	<,001 ^b
Residual	388,664	68	5,716		
Total	490,986	69			

a. Dependent Variabel : AKTIVITAS BELAJAR SISWA

b. Predictors : (Constant), PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL

Gambar 4. Uji Anova

Untuk melihat apakah terdapat pengaruh media sosial (X) terhadap aktivitas belajar siswa SMK Negeri 2 Tondano (Y), maka dapat dilihat dari output gambar diatas. Terlihat bahwa F hitung sebesar 17,902 > f tabel 3,982. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan media sosial terhadap aktivitas belajar siswa. Sedangkan diperoleh nilai signifikansi 0,001<0,05 yang menandakan bahwa data bersifat signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial terhadap aktivitas belajar siswa atau (Ha) diterima dan (Ho) ditolak.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	36,947	5,459		6,768	<,001
PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL	,512	,121	,457	4,231	<,001

a. Dependent Variable: AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Gambar 5. Uji Koefisien

Pada tabel di atas (coefficient) nilai constant adalah 36,947 sedangkan nilai penggunaan media sosial adalah 0,512.

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji Determinasi (R Square)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,457 ^a	,208	,197	2,391

a. Predictors : (Constant), PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL

b. Dependent Variabel : AKTIVITAS BELAJAR SISWA

0,80-1000 = Sangat Kuat

0,60-0,799 = Kuat

0,40-5999 = Cukup Kuat

0,20-0,399 = Rendah

0,00-0,199 = Sangat Rendah

Perhitungan uji R Square dimaksudkan untuk melihat besarnya korelasi antara Penggunaan Media Sosial terhadap Aktivitas Belajar Siswa di SMK Negeri 2 Tondano. Uji r Square dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Dapat dilihat dalam gambar diatas, besarnya angka R square adalah 0,208. Dari output tersebut berarti penggunaan media sosial tergolong dalam kategori rendah terhadap aktifitas belajar siswa di SMK Negeri 2 Tondano. Artinya penggunaan media sosial memberikan kontribusi sebesar 20,8% terhadap aktivitas belajar siswa. Sedangkan 79,2% lainnya berasal dari faktor luar penggunaan media sosial.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan di atas diperoleh bahwa variabel X penggunaan media sosial berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa kelas X SMK Negeri 2 Tondano. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis tabel uji normalitas one sample kolmogorov-smirnov diperoleh hasil Asymp.sig.(2-tailed) 0,200. Nilai ini lebih besar dibandingkan dengan 0,05 nilai taraf signifikansi 5% sehingga disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan dari tabel uji linearitas diperoleh nilai signifikansi 0,212 > dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan yang linear antara variabel penggunaan media sosial terhadap aktivitas belajar siswa. Pada tabel Anova terlihat bahwa F hitung sebesar 17,902 > f tabel 3,982 sedangkan diperoleh nilai signifikansi 0,001<0,05 artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial terhadap aktivitas belajar siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa (Ha) diterima dan (Ho) ditolak. Sedangkan untuk pengujian R Square dapat dilihat dalam gambar diatas, besarnya angka R square adalah 0,208. Dari output tersebut berarti penggunaan media sosial tergolong dalam kategori rendah terhadap aktifitas belajar siswa di SMK Negeri 2 Tondano. Artinya penggunaan media sosial memberikan kontribusi sebesar 20,8% terhadap aktivitas belajar siswa sedangkan 79,2% lainnya berasal dari faktor luar penggunaan media sosial. Sedangkan untuk uji hipotesis diperoleh t hitung media sosial (telegram dan whatsapp) adalah 4,231 dengan nilai signifikansi < 0,01. Hal ini berarti nilai signifikan 0,01<0,05 (kriteria sig). Melalui persamaan regresi dapat disimpullkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima yang berarti terdapat pengaruh antara penggunaan media sosial terhadap aktivitas belajar siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aan Widiyono, 2021) yang menunjukkan bahwa aplikasi telegram grup berpengaruh terhadap aktivitas belajar.

V. KESIMPULAN

Dari hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan media sosial berpengaruh terhadap variabel aktivitas belajar siswa. Melalui analisis dan pengujian keseluruhan diperoleh bahwa nilai F hitung sebesar 17,902 lebih besar dari nilai f tabel

3,982, dengan nilai signifikansi diperoleh nilai $0,001 < 0,05$. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media terhadap aktivitas belajar siswa.

DAFTAR ACUAN

- Darma. (2009). *Buku Pintar Menguasai Internet*. Jakarta: Mediakita.
- Rahmadani, N. & Anugraheni, I. (2017). Peningkatan Aktivitas Belajar Matematika Melalui Pendekatan Problem Based Learning Bagi Siswa Kelas 4 SD. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7 (3), 241-250.
- Shoelhi, M. (2015). *Komunikasi Lintas Budaya*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Suryadi, E., Ginanjar, M. H., & Priyatna, M. (2018). Penggunaan Sosial Media Whatsapp dan Pengaruhnya Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Edukasi Islam*, 7 (1), 1-22.